

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Rencana penelitian adalah rencana yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian guna mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (I Ketut Swarjana, 2023).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Oepura, Kota Kupang dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai bulan April 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (I Ketut Swarjana, 2023). Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah balita berjumlah 119 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih mewakili populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan model Slovin karena dalam model tersebut diperlukan adanya angka-angka yang representatif agar dapat menggeneralisasi hasil penelitian tanpa memerlukan tabel model numerik.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = persentase akurasi model yang dapat diterima dan masih memuaskan. 0,1. Presentase yang dipakai yaitu 10%. Oleh karena itu, gunakan perhitungan berikut untuk mencari sampel penelitian :

$$n = \frac{119}{1 + 119 (0,1)^2} = 54,3 = 55 \text{ sampel}$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu(kriteria yang diberikan).

Kriteria inklusi:

1. Anak yang berdomisili di kelurahan Oepura kota Kupang
2. Anak berusia 6-24 bulan
3. Setuju untuk menjadi reponden penelitian

Kriteria eksklusi :

1. Anak yang tidak berdomisili di kelurahan Oepura kota Kupang
2. Tidak berusia 6-24 bulan
3. Tidak setuju menjadi responden penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang akan menjadi fokus peneliti untuk diamati dalam sekelompok orang. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen dan dependen.

1. Variabel bebas (*independet variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sudaryono, 2021). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
2. Variabel terikat (*dependet variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi dihasilkan dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah status gizi.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Kriteria	Skala	Instrumen
1.	Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	<p>Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) :</p> <ol style="list-style-type: none"> Usia : pemberian MP-ASI yang tepat yakni tepat dari 6 bulan karena pada saat anak usia 6 bulan, ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang yang optimal. Tekstur : pemberian tekstur MP-ASI yang benar dibagi dalam 3 kategori umur yakni ; usia 6-8 bulan makanan saring, usia 9-11 bulan makanan lembik dan usia 12-24 bulan makanan keluarga. Frekuensi : pemberian makanan usia 6-8 bulan makanan saring 2-3x sehari dan makanan selingan 1-2 x sehari sedangkan mula dari usia 9-24 bulan 3-4x sehari dan makanan selingan 1-2x sehari. Porsi : usia 6-8 bulan 2-3 sendok makan dan ditingkatkan bertahap sampai $\frac{1}{2}$ mangkok kecil , usia 9-11 bulan $\frac{1}{2}$ mangkok kecil atau setara dengan 125 ml dan usia 12-24 bulan $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkok kecil atau setara dengan 175-250 ml Jenis : makanan pendamping ASI yang lengkap terdiri 	<p>Tepat : jika sesuai dengan yang dianjurkan</p> <p>Tidak tepat : jika tidak tepat sesuai dengan yang dianjurkan</p>	Nominal	Kuisisioner

dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.
(Kemenkes, 2020)

2.	Status Gizi berdasarkan BB/U	Status gizi merupakan suatu keadaan tubuh yang dihasilkan dari menjaga keseimbangan asupan zat gizi dengan kebutuhan yang dinilai menggunakan berat badan menurut umur (Cahyanto et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none">1. Berat badan sangat kurang (severely underweight): $<-3 SD$2. Berat badan kurang (underweight) : $-3 SD$ sd $<-2 SD$3. Berat badan normal: $-2 SD$sd $+1 SD$4. Risiko berat badan lebih : $<+1 SD$	Ordinal	Antropometri (timbangan digital) dan kuisioner
----	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	------------------------------------------------

F. Instrumen penelitian

1. Kuisisioner

Kuesioner di gunakan sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui identitas responden, tekstur , frekuensi, jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi anak.

2. Timbangan digital

Timbangan digital digunakan untuk menimbang berat badan anak dengan ketelitian 0,1 kg.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama seperti melalui wawancara, survei, dan eksperimen. Data primer dalam penelitian ini adalah :

a. Usia, tekstur, Frekuensi, porsi dan jenis Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner yakni formulir yang berisi pertanyaan tentang usia, tekstur, frekuensi, jumlah dan jenis makanan tertentu yang dikonsumsi anak.

b. Status Gizi

Status gizi diperoleh dengan penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

2. Data Skunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah adayang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhanpada data penelitian (Iskandar, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data gambaran umum bayi dan balita di Posyandu Permata Bunda, Posyandu Sedap Malam serta data kepustakaan serta sumber lain yang menunjang penelitian. Data sekunder seperti data operasi timbang yang dilakukan dan usia balita.

3. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian, agar tidak terjadinya kesalahan dalam pengisian

b. Coding

Pemberian kode untuk jawaban baik dalam bentuk angka, huruf atau lainnya agar tidak sulit dalam pengolahan data.

c. Entri data

Entri data adalah memasukan data kedalam file.

d. Cleaning data

Pembersihan data adalah proses memeriksa kesalahan data yang dimasukkan. Kesalahan ini terjadi ketika anda masuk ke komputer setelah melakukan pengolahan data, data akan diproses dan dianalisis.

e. Penyajian Data

Representasi data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan, dan representasi data yang dirancang untuk mengatur data dari reduksi menjadi model interaktif yang lebih mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi dan tabel. Penyajian data dalam bentuk ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Pada fase ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk dapat menentukan informasi yang diterima, dan mempunyai metode tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Saat penyajian datanya tidak hanya sekedar cerita atau uraian tabel saja, namun proses analisisnya terus berlanjut hingga akhir (H. Anang Setiana, 2021).

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dimana variabel independen (variabel bebas) yaitu usia, tekstur, frekuensi, jumlah dan jenis MP-

ASI dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan dilakukan dengan Uji chi square, untuk melihat ada tidaknya hubungan pemberian makan bayi dan anak terhadap status gizi anak. Jika data yang diperoleh tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji chi square maka yang digunakan adalah uji Fisher's Exact Test. Untuk melihat hubungan variabel tersebut secara statistik, digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 18.0 for Windows untuk melakukan analisis data. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan pengambilan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan nilai α sebesar 95%.

- a) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.
- b) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan (H_0) ditolak

I. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mengurus surat izin di kampus Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Sebelum melakukan penelitian juga harus mendapatkan surat persetujuan dengan mengurus surat di Dinas Penanaman Modal, selanjutnya peneliti menandatangani lokasi penelitian.
3. Sebelum melakukan penelitian meminta izin kepada pihak posyandu setempat.
4. Penelitian akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing selanjutnya peneliti melakukan penelitian.
5. Menjelaskan secara langsung kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti, semua data dan informasi yang dijelaskan dalam pertanyaan peneliti ini hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah dan menjamin privasi identitas responden dan elektronik untuk tidak akan dibaca secara luas. Media tersebut adalah media yang mungkin sudah dikenal masyarakat.